BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara sesorang dengan lingkunganya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah pertanda bahwa sesorang itu telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, Azhar, 2011:1).

Proses pembelajaran di SMK khususnya pada SMK Mitra Industri MM2100, menekankan pada pembelajaran praktikum. Kegiatan praktikum dilakukan di laboratorium ataupun bengkel dimana pada proses pembelajaran praktikkum akan berupa merangkai, menganalisis dan mencari pemecahan permasalahan yang telah diberikan oleh guru terkait dengan materi ajar. Salah satu masalah yang sering terjadi dalam pembelajaran berbasis praktikum di SMK Mitra Industri MM2100 adalah peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, dikarenakan kurangnya bahan ajar dan teori materi pembelajaran yang baik. Selain itu, pada kurikulum 2013 peserta didik lebih dituntut untuk belajar mandiri. Secara tidak langsung guru dituntut untuk menyiapkan metode dan media yang dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.

Pada hasil pengamatan jam pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada saat proses tatap muka dikelas terlihat peserta didik hanya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi yang sedang diajarkan. sehingga terlihat proses pembelajaran hanya terjadi satu arah saja padahal di SMK Mitra Industri MM2100 terdapatnya fasilitas jaringan internet yang kurang dimanfaatkan secara optimal untuk pembelajaran. Selain itu masalah yang dihadapkan oleh peserta didik kelas X Elind 1 dalam proses pembelajaran adalah dikarenakan guru mata pelajaran khususnya mata pelajaran dasar listrik dan elektronika jarang hadir dikelas karena terdapat kesibukan diluar jam mengajar, sehingga anak anak kelas X Elind 1 sering didapati kelas kosong dan tidak mendapatkan materi atau pembelajaran.

Hal tersebut terbukti dari nilai teori peserta didik kelas X Elind 1 masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah kriteia kelulusan minimal (KKM) dan jumlahnya sangat banyak dibandingkan dengan peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM, terlihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa pada Mata Pelajaran DLE

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Peserta didik Tuntas	Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata
X ELIND 1	≥ 76	40	9	31	100	30	65

Pada Hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SMK Mitra Industri MM 2100 menemukan pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika terdapat 3 aspek penilian yaitu aspek sikap, kognitif, dan praktik/keterampilan. Pada tiap aspek memiliki persentase peniliaian yang berbeda beda untuk sikap persentase nilai sebesar 50% aspek kognitif 17% dan yang terakhir yaitu aspek praktik/keterampilan sebesar 33%. Rasio persentase nilai telah disesuaikan oleh tingkat kebutuhan industri karena pada SMK Mitra Industri MM2100 acuan nya adalah di bidang industri, sehingga persentase nilai tersebut sesuai dengan kebutuhan industri.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas salah satunya adalah dengan memanfaatkan sarana dan prasana yang telah disediakan di sekolah yaitu internet dan komputer, dalam hal ini maka perlu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dan dapat digunakan dengan sarana yang sudah disiapkan oleh sekolah untuk menunjang kegiatas belajar peserta didik dalam penguasan teori.

Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai komponen pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang tidak kalah penting adalah komponen media. Menurut (Hamalik, 1994:6) yang dikutip dalam (Arsyad, Azhar, 2011:2) menyatakan bahwa media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Media dibutuhkan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Berbagai macam media ditawarkan pada saat ini seperti media visual, audio, audio visual, multimedia dan media realita. Penggunaan media pembelajaran

tentu harus disesuaikan pada kondisi lingkungan, sarana prasarana dan minat peserta didik agar media pembelajaran yang digunakan dapat membuat peserta didik semakin semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran bisa menjadi alternatif dalam proses belajar dan mengajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga membuat para peserta didik semakin bersemangat dalam mengikuti proses belajar. pada era modern sumber pendidikan pun bisa didapat tidak hanya di sekolah, namun internet sudah banyak menyediakan materi pembelajaran yang biasa dikenal dengan istilah *E-Learning.*

Pada media pembelajaran berbasis *E-Learning* terdapat banyak sekali seperti Schoology, Zenius, Edmodo, Quipper, dan Ruang guru. Sedangkan media yang diajukan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah yang telah diuraikan diatas adalah media Schoology.

Schoology adalah jejaring sosial berbasis web khusus untuk K-12 (sekolah dan lembaga pendidikan tinggi) yang difokuskan pada kerjasama, untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta berbagi konten akademis. Schoology juga memberikan akses pada guru dan peserta didik untuk presensi, pengumpulan tugas, latihan soal dan media sumber belajar yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun serta juga memberikan akses pada orang tua untuk memantau perkembangan belajar peserta didik di sekolah. (Farmington, Schoology 2014).

Dengan demikian media schoology dapat disimpulkan bahwa merupakan sebuah layanan pembelajaran berbasi *online* learning yang dapat diakses secara gratis oleh peserta didik maupun guru sebagai instruktur ataupun fasilitator dengan tampilan layaknya sosial media yang di khususkan untuk lingkungan pembelajaran berbasis *online / e-learning* Di dalam media schoology terdapat fitur fitur yang dapat menunjang terjadinya proses pembelajaran dalam dunia virtual yaitu seperti *course* yang berfungsi sebagai tempat guru ataupun fasilitator membuat sebuah mata pelajaran tertentu untuk diikuti oleh para peserta didik, kemudian terdapat fitur *groups* yang berfungsi sebagai fasilitas untuk membuat sebuah kelompok dan yang terakhir adalah fitur *recourses* yaitu sebuah fitur yang berfungsi sebagai sumber guru untuk menyimpan sebuah materi maupun ujian ataupun *quiz*.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Schoology Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di SMK Mitra Industri MM 2100 Kelas X Jurusan Teknik Elektronika Industri

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga minat belajar peserta didik menurun.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pembelajaran belum optimal.
3. Guru yang jarang hadir mengajar di dalam kelas
4. Proses pembelajaran hanya terjadi 1 arah
5. Generasi peserta didik lebih sering menggunakan internet dari pada buku untuk mencari materi pelajaran yang sedang dipelajari

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, Identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti perlu membatasi permasalahan agar tidak meluas dan tetap terarah sesuai judul yang telah penulis buat. Batasan masalah tersebut adalah

1. Pengaruh Implementasi Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Schoology hanya untuk Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada materi elemen pasif RLC, Alat ukur multimeter, sensor dan transduser pada peserta didik kelas X.

2. Implementasi media pembelajaran berbasis *E-Learning* menggunakan schoology

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Apakah media pembelajaran berbasis *E-Learning* Schoology berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika pada peserta didik kelas X jurusan Teknik Elektronika Industri di SMK Mitra Industri MM2100 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari peneltian yaitu :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *e-learning* schoology
2. Untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat peserta didik menjadi lebih mandiri untuk belajar sendiri
3. Untuk membuat proses pembelajaran tidak terjarak oleh tempat dan waktu karena dapat dilaksanakan dimanapun selama masih terdapat koneksi internet

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan diperoleh baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis sebagai berikut :

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Jika pada penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis *E-Learning* Schoology terdapat pengaruh pada hasil belajar mata pelajaran Dasar listrik dan Elektronika maka penelitian dapat dijadikan landasan teori dan referensi keilmuan bagi akademisi maupun masyarakat luas.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis berkenaan dengan pemecahan masalah. Adapun kegunaan praktis bagi beberapa pihak dalam penelitian yang penulis lakukan, antara lain

a. Bagi Peserta Didik

   Melatih kemandirian peserta didik dan mengoptimalkan media pembelajaran dan fasilitas yang disediakan di sekolah berupa akses internet dan komputer. Sehingga peserta didik tidak terlalu mengandalkan pendidik dalam memperoleh materi pembelajaran daan juga mampu memanfaatkan fasilitas dan sarana dari sekolah.

b. Bagi Pendidik

   Menjadi refrensi dalam proses belajar mengajar supaya bisa memanfaatkan media pembelajaran dan fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah, sehingga minat

belajar peserta didik dapat menjadi lebih baik dan hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah dengan memanfaatkan media pembelajaran dan fasilitas yang sudah disediakan sehingga menjadi teladan bagi sekolah lainya.

d. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian yang peneliti lakukan berguna sebagai khasanah ilmu pengetahuan terkait dengan media pembelajaran *E-learning* Schoology berpengaruh untuk kegiatan pembelajaran agar mahasiswa mengetahui bahwa penelitian berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK.